



SOSIALISASI K3L STIKES PAMENANG

(Keselamatan, Kesehatan Kerja dan lingkungan)

Dalam Kegiatan PKKMB

“Safety First: Aman dalam Belajar, Aman dalam Praktik, Aman dalam Berkegiatan.”

**STIKES Pamenang
2026**



TIM K3L STIKES PAMENANG <http://k3l.stikespamenang.ac.id>

Dasar hukum

- Keputusan Ketua Stikes Pamenang No.180.ST/137/STIKES/IX/2025 tentang K3L
- Keputusan Ketua Stikes Pamenang No.180.ST/157/STIKES/IX/2025 tentang Penetapan TIM K3L
- Keputusan Ketua Stikes Pamenang No.180.ST/161.2/STIKES/SK/IX/2025 tentang Penetapan Pedoman K3L

VISI dan MISI K3L

VISI:

Mewujudkan lingkungan pendidikan yang aman, sehat, dan berwawasan lingkungan melalui penerapan budaya Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan secara berkelanjutan.

MISI

- ▶ Mengintegrasikan K3L dalam kurikulum, kegiatan akademik, dan non-akademik secara komprehensif.
- ▶ Menanamkan kesadaran & perilaku aman (*safety culture*) kpd seluruh civitas akademika melalui edukasi, pelatihan, dan sosialisasi berkelanjutan.
- ▶ Mencegah risiko dan kecelakaan kerja dg mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko bahaya di lingkungan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
- ▶ Mewujudkan lingkungan sehat dan ramah lingkungan dengan tanggung jawab sesuai prinsip keberlanjutan (*sustainability*).
- ▶ Mengembangkan sistem manajemen K3L berkelanjutan dengan penerapan siklus *Plan-Do-Check-Act (PDCA)* dalam pengelolaan K3L untuk peningkatan mutu secara kontinu.
- ▶ Mendorong partisipasi aktif seluruh stakeholder dalam implementasi dan evaluasi program K3L.

MENGAPA K3L PENTING?

- ▶ Mahasiswa akan mengikuti berbagai kegiatan:
 - ▶ Pembelajaran di kelas
 - ▶ Praktikum laboratorium
 - ▶ Praktik klinik di rumah sakit/puskesmas
 - ▶ Kegiatan lapangan
 - ▶ Pengabdian kepada masyarakat
 - ▶ Kegiatan organisasi mahasiswa
 - ▶ Kegiatan olahraga dan kemahasiswaan
 - ▶ Kegiatan di luar kampus

Setiap kegiatan memiliki **potensi bahaya dan risiko keselamatan**.

- ▶ **Prinsip utama:** Kenali bahaya → Nilai risiko → Kendalikan risiko → Laporkan kejadian → Evaluasi

APA ITU K3L?

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan
upaya sistematis untuk:

- ▶ Mencegah kecelakaan;
- ▶ Mencegah penyakit dan gangguan kesehatan;
- ▶ Melindungi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan;
- ▶ Mencegah kerusakan lingkungan;
- ▶ Menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman;
- ▶ Meningkatkan budaya keselamatan.

K3L BUKAN hanya tanggung jawab pengelola kampus.

K3L adalah tanggung jawab kita bersama

TUJUAN K3L STIKES PAMENANG

- ▶ Menciptakan lingkungan kampus yg aman dan sehat.
- ▶ Mencegah kecelakaan dan cedera mahasiswa.
- ▶ Mencegah pajanan bahan berbahaya dan infeksi.
- ▶ Menjamin keselamatan selama praktikum & praktik klinik.
- ▶ Meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi keadaan darurat.
- ▶ Membangun budaya keselamatan sejak mahasiswa baru.
- ▶ Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan

BUDAYA KESELAMATAN

nilai, sikap, perilaku dan kebiasaan yang menempatkan keselamatan sebagai prioritas dalam setiap kegiatan.

▶ Mahasiswa STIKES Pamenang diharapkan:

▶ **AMAN**

- ▶ Aman dalam bertindak
- ▶ Aman dalam menggunakan alat
- ▶ Aman dalam berkomunikasi

▶ **PEDULI**

- ▶ Peduli terhadap diri sendiri
- ▶ Peduli terhadap teman
- ▶ Peduli terhadap pasien
- ▶ Peduli terhadap lingkungan

▶ **RESPONSIF**

- ▶ Segera melapor jika terjadi bahaya
- ▶ Menolong sesuai kompetensi
- ▶ Mengikuti prosedur keselamatan

HAK MAHASISWA DALAM K3L

- ▶ Setiap mahasiswa berhak mendapatkan:
 - ▶ Lingkungan pembelajaran yang aman;
 - ▶ Informasi tentang potensi bahaya;
 - ▶ Pembekalan keselamatan sebelum kegiatan;
 - ▶ Alat pelindung diri sesuai kebutuhan;
 - ▶ Fasilitas pertolongan pertama;
 - ▶ Informasi prosedur keadaan darurat;
 - ▶ Perlindungan dari risiko yang dapat dicegah;
 - ▶ Mekanisme pelaporan insiden dan kondisi tidak aman.

▶ Ingat:

Mahasiswa berhak mengatakan:

“STOP, saya tidak yakin tindakan ini aman.”

KEWAJIBAN MAHASISWA

- ▶ Mahasiswa wajib:
 - ▶ Mematuhi peraturan K3L.
 - ▶ Mengikuti safety briefing.
 - ▶ Menggunakan APD sesuai ketentuan.
 - ▶ Menjaga kebersihan lingkungan.
 - ▶ Menggunakan fasilitas sesuai prosedur.
 - ▶ Tidak melakukan tindakan di luar kompetensi.
 - ▶ Melaporkan kondisi atau tindakan tidak aman.
 - ▶ Menjaga keselamatan diri dan orang lain.
 - ▶ Mengikuti prosedur evakuasi.
 - ▶ Tidak meremehkan potensi bahaya

IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA

Mahasiswa perlu mengenali beberapa jenis bahaya:

Jenis Bahaya	Contoh
Fisik	Lantai licin, listrik, kebisingan, panas
Biologis	Darah, cairan tubuh, mikroorganisme
Kimia	Desinfektan, bahan kimia laboratorium
Ergonomi	Posisi kerja yang salah, mengangkat pasien
Psikososial	Stres, tekanan akademik, konflik
Mekanik	Jarum, benda tajam, alat praktikum
Kebakaran	Korsleting, bahan mudah terbakar
Lingkungan	Sampah, limbah, pencemaran

HIERARKI PENGENDALIAN RISIKO

Hierarchy of Controls:

1. Eliminasi

- ▶ Menghilangkan sumber bahaya.

2. Substitusi

- ▶ Mengganti dengan bahan/metode yang lebih aman.

3. Rekayasa/Engineering Control

- ▶ Menggunakan desain atau fasilitas pengaman.

4. Administratif

- ▶ SOP

- ▶ Instruksi kerja

- ▶ Safety briefing

- ▶ Pelatihan

- ▶ Rambu keselamatan

5. APD

- ▶ Masker

- ▶ Sarung tangan

- ▶ Pelindung mata

- ▶ Gaun/apron

- ▶ Sepatu tertutup

- ▶ **APD adalah lapisan perlindungan terakhir, bukan satu-satunya pengendalian**

KESELAMATAN DI LINGKUNGAN KAMPUS

- ▶ Tidak berlari di koridor;
- ▶ Menjaga tangga tetap aman;
- ▶ Tidak menghalangi jalur evakuasi;
- ▶ Tidak menggunakan stop kontak secara berlebihan;
- ▶ Tidak menyentuh instalasi listrik yang rusak;
- ▶ Menjaga kebersihan toilet dan ruang kelas;
- ▶ Tidak merokok di area terlarang;
- ▶ Menjaga fasilitas kampus.

Jika menemukan kondisi berbahaya:

Jangan diabaikan → Amankan bila memungkinkan → Laporkan

KESELAMATAN LABORATORIUM

Sebelum praktikum:

▶ DO

- ▶ Baca SOP
- ▶ Ikuti briefing
- ▶ Gunakan APD
- ▶ Periksa alat
- ▶ Kenali lokasi emergency equipment

▶ DON'T

- ▶ Makan/minum
- ▶ Bercanda berlebihan
- ▶ Menggunakan alat tanpa izin
- ▶ Mengoperasikan alat tanpa kompetensi
- ▶ Mengabaikan kerusakan alat

KESELAMATAN MENGGUNAKAN ALAT

- ▶ Sebelum menggunakan alat: **CHECK**
 - ▶ **C — Condition**
Periksa kondisi alat.
 - ▶ **H — Hazard**
Identifikasi potensi bahaya.
 - ▶ **E — Equipment**
Pastikan alat sesuai kebutuhan.
 - ▶ **C — Competency**
Pastikan memahami cara penggunaan.
 - ▶ **K — Knowledge**
Pahami SOP dan instruksi.

Jika tidak tahu cara menggunakan alat, jangan mencoba sendiri

PENCEGAHAN INFEKSI

Mahasiswa kesehatan akan berhadapan dengan risiko infeksi.

► Prinsip utama:

► Standard Precautions

- Kebersihan tangan;
- Penggunaan APD;
- Etika batuk dan bersin;
- Penanganan benda tajam;
- Pengelolaan limbah medis;
- Pencegahan pajanan darah/cairan tubuh;
- Penggunaan alat sesuai prosedur.

► Pesan penting:

“Tangan bersih menyelamatkan pasien dan menyelamatkan kita.”

KESELAMATAN JARUM DAN BENDA TAJAM

▶ Jangan:

- ▶ ✗ Menutup kembali jarum dengan dua tangan
- ▶ ✗ Membawa jarum tanpa pengamanan
- ▶ ✗ Meletakkan jarum sembarangan
- ▶ ✗ Memasukkan benda tajam ke tempat sampah biasa

▶ Lakukan:

- ▶ ✓ Gunakan teknik yang benar
- ▶ ✓ Buang segera ke **safety box/sharps container**
- ▶ ✓ Laporkan setiap kejadian tertusuk jarum

JIKA TERJADI NEEDLE STICK INJURY

▶ SEGERA:

- ▶ Hentikan tindakan.
- ▶ Bersihkan area sesuai prosedur.
- ▶ Jangan memencet luka secara berlebihan.
- ▶ Laporkan kepada pembimbing/petugas.
- ▶ Ikuti prosedur pajanan.
- ▶ Dapatkan evaluasi medis sesuai kebijakan fasilitas.

▶ Jangan menyembunyikan kejadian.

Melapor bukan berarti mencari kesalahan.
Melapor berarti melindungi diri dan
mencegah kejadian berulang

KESELAMATAN PRAKTIK KLINIK

► Mahasiswa harus:

- Menggunakan identitas lengkap;
- Menggunakan seragam sesuai ketentuan;
- Menggunakan APD;
- Mematuhi SOP rumah sakit;
- Mengikuti instruksi Clinical Instructor/Preceptor;
- Menjaga keselamatan pasien;
- Menjaga kerahasiaan pasien;
- Tidak melakukan tindakan tanpa kewenangan/kompetensi.

► Prinsip:

“Tidak yakin → jangan lakukan sendiri → tanyakan kepada pembimbing.”

KESELAMATAN PASIEN

- ▶ Sebagai calon tenaga kesehatan, mahasiswa harus memahami:

- ▶ **Patient Safety**

- ▶ Identifikasi pasien dengan benar;
- ▶ Komunikasi efektif;
- ▶ Keselamatan obat;
- ▶ Pencegahan infeksi;
- ▶ Pencegahan pasien jatuh;
- ▶ Pencegahan kesalahan tindakan;
- ▶ Pelaporan insiden keselamatan pasien.

- ▶ **Ingat:**

Keselamatan mahasiswa dan keselamatan pasien berjalan bersama

KESELAMATAN KEGIATAN LAPANGAN

Sebelum kegiatan lapangan:

CHECK 5 ASPEK

1. Person

- ▶ Kondisi fisik
- ▶ Kompetensi
- ▶ Pembagian tugas

2. Place

- ▶ Lokasi
- ▶ Akses
- ▶ Potensi bahaya

3. Equipment

- ▶ Alat
- ▶ APD
- ▶ Emergency kit

4. Environment

- ▶ Cuaca
- ▶ Kondisi lingkungan
- ▶ Transportasi

5. Emergency

- ▶ Kontak darurat
- ▶ Fasilitas kesehatan
- ▶ Jalur evakuasi

Saat menggunakan kendaraan:

- ▶ Gunakan sabuk pengaman;
- ▶ Gunakan helm bagi pengendara sepeda motor;
- ▶ Jangan menggunakan telepon saat berkendara;
- ▶ Jangan berkendara dalam kondisi tidak fit;
- ▶ Patuhi peraturan lalu lintas;
- ▶ Hindari kecepatan berlebihan;
- ▶ Pastikan kendaraan layak digunakan.

Prinsip:

Lebih baik terlambat daripada tidak selamat

KESELAMATAN KEBAKARAN

Mahasiswa harus mengetahui lokasi:

-  APAR
-  Pintu keluar
-  Jalur evakuasi
-  Titik kumpul
-  Alarm kebakaran

▶ Jika terjadi kebakaran:

▶ **TETAP TENANG**

- ▶ **R — Recognize** (Kenali sumber bahaya)
- ▶ **A — Alarm** (Aktifkan alarm/laporkan)
- ▶ **C — Contain** (Tutup pintu jika aman)
- ▶ **E — Evacuate** (Evakuasi melalui jalur yang ditentukan)

PENGUNAAN APAR

Jika kondisi memungkinkan & mahasiswa **terlatih**, gunakan APAR.

▶ **PASS**

- ▶ **P — Pull** (Tarik pin)
- ▶ **A — Aim** (Arahkan nozzle ke pangkal api)
- ▶ **S — Squeeze** (Tekan tuas)
- ▶ **S — Sweep** (Sapukan dari sisi ke sisi)

▶ **Jangan melawan api jika:**

- ▶ Api sudah membesar;
- ▶ Asap sangat tebal;
- ▶ Jalur keluar terancam;
- ▶ Tidak memiliki pelatihan.

▶ **Utamakan evakuasi**

GEMPA BUMI

Saat gempa:

- ▶ **DROP**
 - ▶ Merunduk
- ▶ **COVER**
 - ▶ Lindungi kepala dan tubuh
- ▶ **HOLD ON**
 - ▶ Berpegangan sampai guncangan berhenti

Setelah gempa:

- ▶ Jangan panik;
- ▶ Ikuti instruksi petugas;
- ▶ Evakuasi melalui jalur aman;
- ▶ Jangan menggunakan lift;
- ▶ Menuju titik kumpul;
- ▶ Jangan kembali ke gedung sebelum dinyatakan aman

TITIK KUMPUL

Setiap mahasiswa harus mengetahui:

▶ 🔍 **Assembly Point/Titik Kumpul**

▶ Di titik kumpul:

- ▶ Jangan meninggalkan kelompok;
- ▶ Ikuti arahan petugas;
- ▶ Lakukan pendataan;
- ▶ Laporkan jika ada teman yang belum ditemukan;
- ▶ Jangan kembali ke lokasi kejadian.

▶ **Prinsip:**

Evakuasi belum selesai sebelum semua orang terdata

PERTOLONGAN PERTAMA

Mahasiswa perlu mengetahui tindakan dasar ketika terjadi:

- ▶ Pingsan;
- ▶ Luka;
- ▶ Perdarahan;
- ▶ Tersedak;
- ▶ Kejang;
- ▶ Cedera;
- ▶ Henti jantung.

Prinsip: **SAFE**

- ▶ **S — Scene Safety**
Pastikan tempat aman.
- ▶ **A — Assess**
Nilai kondisi korban.
- ▶ **F — First Aid**
Berikan pertolongan sesuai kompetensi.
- ▶ **E — Emergency referral**
Aktifkan bantuan dan rujukan

JIKA TEMAN PINGSAN

Yang harus dilakukan:

- ▶ Pastikan lingkungan aman.
- ▶ Panggil dan respons korban.
- ▶ Minta bantuan.
- ▶ Nilai pernapasan dan kondisi korban.
- ▶ Posisikan sesuai kondisi & protokol pertolongan pertama
- ▶ Segera aktifkan bantuan medis jika diperlukan.
- ▶ **Jangan:**
 - ▶ ✗ Mengerumuni korban
 - ▶ ✗ Memberikan minuman ketika tidak sadar
 - ▶ ✗ Membiarkan korban sendirian
 - ▶ ✗ Melakukan tindakan di luar kompetensi

KESELAMATAN PSIKOSOSIAL

K3L tidak hanya berkaitan dengan kecelakaan fisik.

- ▶ Kesehatan mahasiswa juga mencakup:
 - ▶ Stres akademik;
 - ▶ Kelelahan;
 - ▶ Konflik interpersonal;
 - ▶ Bullying;
 - ▶ Kekerasan;
 - ▶ Pelecehan;
 - ▶ Masalah adaptasi mahasiswa baru.
- ▶ **STIKES Pamenang mendorong:**
 - ▶ **Speak Up – Seek Help – Support Others**
- ▶ Jika mengalami atau melihat masalah:
Jangan diam. Laporkan dan cari bantuan melalui mekanisme yang tersedia di institusi

PENCEGAHAN KEKERASAN & PERUNDUNGAN

- ▶ Lingkungan pendidikan harus bebas dari:
 - ▶ ⚡ Bullying
 - ▶ ⚡ Kekerasan fisik
 - ▶ ⚡ Kekerasan verbal
 - ▶ ⚡ Intimidasi
 - ▶ ⚡ Pelecehan
 - ▶ ⚡ Kekerasan seksual
 - ▶ ⚡ Diskriminasi
- ▶ **Budaya mahasiswa:**
 - Saling menghormati – Saling melindungi –
Saling mendukung

KESELAMATAN LINGKUNGAN

Mari menjaga lingkungan STIKES Pamenang dengan:

- ▶  Memilah sampah
- ▶  Menghemat air
- ▶  Menghemat energy
- ▶  Tidak membuang sampah sembarangan
- ▶  Menjaga tanaman
- ▶ ☐ Menjaga kebersihan ruang belajar
- ▶ ☐ Mengelola limbah sesuai ketentuan

Prinsip:

Kampus sehat dimulai dari perilaku mahasiswa

PELAPORAN INSIDEN

Mahasiswa wajib melaporkan:

- ▶ **Incident**

- ▶ Kejadian yang menyebabkan cedera/kerugian.

- ▶ **Near Miss**

- ▶ Kejadian nyaris menyebabkan cedera tetapi belum terjadi.

- ▶ **Unsafe Condition**

- ▶ Kondisi lingkungan yang berbahaya.

- ▶ **Unsafe Act**

- ▶ Tindakan yang berpotensi menyebabkan kecelakaan.

- ▶ **Contoh:**

Kabel listrik terkelupas → **laporkan sebelum terjadi kecelakaan**

“NO BLAME CULTURE”

- ▶ Pelaporan K3L **bukan untuk mencari siapa yang salah.**
- ▶ Tujuan pelaporan:
 - ▶ **IDENTIFIKASI → ANALISIS → PERBAIKAN → PENCEGAHAN**
- ▶ Prinsip:

“Jika kita melihat bahaya dan tidak melaporkannya, maka kita membiarkan bahaya tersebut terjadi.”

10 PERILAKU AMAN MAHASISWA

- ▶ Datang tepat waktu dan dalam kondisi siap.
- ▶ Mematuhi SOP.
- ▶ Menggunakan APD.
- ▶ Menjaga kebersihan.
- ▶ Menggunakan alat dengan benar.
- ▶ Tidak melakukan tindakan di luar kompetensi.
- ▶ Berani mengatakan **STOP** terhadap tindakan tidak aman.
- ▶ Segera melaporkan insiden.
- ▶ Peduli terhadap keselamatan teman.
- ▶ Menjadikan keselamatan sebagai kebiasaan

SAFETY COMMITMENT

KOMITMEN MAHASISWA STIKES PAMENANG

► Saya berkomitmen untuk:

Menjaga keselamatan diri dan orang lain, mematuhi prosedur keselamatan, menggunakan fasilitas secara bertanggung jawab, menjaga kebersihan lingkungan, mencegah risiko kecelakaan, melaporkan kondisi tidak aman, dan membangun budaya keselamatan di STIKES Pamenang

SAFETY CULTURE

- Dari mahasiswa baru menjadi tenaga kesehatan profesional

TAHU → PEDULI → PATUH →
BERTINDAK AMAN → MELAPOR →
MEMPERBAIKI

- Budaya keselamatan tidak terbentuk dalam satu hari.

Budaya keselamatan dibangun dari kebiasaan kecil setiap hari

SAFETY FIRST



- ▶ Aman Belajarnya
- ▶ Aman Praktikumnya
- ▶ Aman Praktik Kliniknya
- ▶ Aman Kegiatan Lapangannya
- ▶ Aman Lingkungannya

“Mahasiswa Profesional Dimulai dari Perilaku yang Aman.”

Safety Quiz:

- ▶ Apa yang harus dilakukan pertama kali saat terjadi keadaan darurat?
 - ▶ **Pastikan keselamatan diri dan lingkungan.**
- ▶ Bolehkah mahasiswa melakukan tindakan klinik yang belum dikuasai?
 - ▶ **Tidak. Harus sesuai kompetensi dan supervisi.**
- ▶ Apa yang dilakukan jika menemukan kabel listrik rusak?
 - ▶ **Jangan digunakan dan segera laporkan.**
- ▶ Apa kepanjangan K3L?
 - ▶ **Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.**
- ▶ Apa prinsip utama K3L?
 - ▶ **Mencegah kecelakaan sebelum terjadi**



Di STIKES Pamenang

“keselamatan bukan sekadar aturan yang harus dipatuhi, tetapi merupakan kompetensi profesional yang harus dibentuk sejak mahasiswa baru”